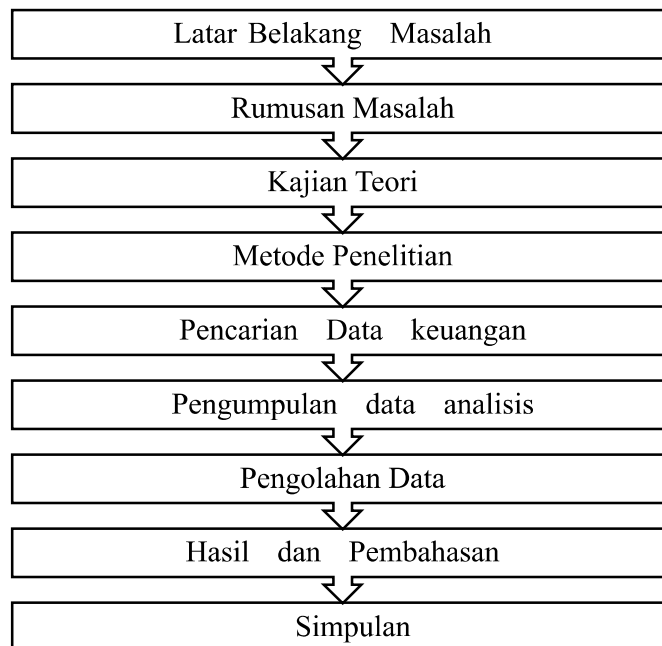


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sketsa atau rencana permainan dari konstruksi umum suatu pemeriksaan yang dibuat untuk mengkoordinasikan eksplorasi yang digunakan untuk menemukan solusi atas asersi yang diteliti. Rencana penelitian pada umumnya dapat memberikan panduan bagi para spesialis tentang penentuan desain yang tepat (Sanusi, 2020).



**Sumber:** Peneliti, 2022

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel utilitarian secara keseluruhan adalah keputusan-keputusan yang berjalan sebagai pemikiran-pemikiran yang berguna dan diberi nama oleh para ahli sehingga mereka dapat merasakan dan mendapatkan judul-judul sehubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga pada akhirnya sangat mungkin beralasan bahwa hal-hal tersebut bersifat umum (Sugiyono, 2020). Peneliti mengeksploitasi dua elemen, yaitu variabel otonom dan variabel dependen yang akan digambarkan di bawahnya:

#### **3.2.1. Variabel Independen (*Independent Variable*)**

Faktor bebas pada umumnya disebut faktor bebas. Variabel otonom juga disebut sebagai faktor penanda, elemen perintis, dan faktor peningkatan. Faktor bebas merupakan faktor yang menyebabkan adanya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam ulasan kali ini peneliti mengangkat judul “Penilaian Perputaran Saham dan Manfaat Likuiditas pada Industri Gathering yang Disimpan di Bursa Efek Indonesia”. Mengingat judul yang ditunjuk penyidik, maka faktor bebasnya adalah perputaran saham dan likuiditas.

##### **3.2.1.1. Perputaran Persediaan**

Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun (Dasena & Sembiring, 2020:12).

### **3.2.1.2. Likuiditas**

Likuiditas sebagaimana dimaksud oleh Mahardika & Suci (2020: 5) adalah bahwa sumber daya cair adalah sumber daya yang dipertukarkan suatu sektor usaha yang berfungsi sehingga dapat diubah dengan cepat menjadi uang tunai dengan biaya pasar keseluruhan, sedangkan posisi likuiditas suatu organisasi diidentifikasi dengan asersi, terlepas dari apakah organisasi dapat memenuhi kewajibannya ketika kewajiban diharapkan di tahun depan.

### **3.2.2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel dependen (terikat) dalam banyak kasus disebut variabel hasil, aturan, hasil adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah menjadi hasil, karena variabel otonom Sugiyono, (2020). Dalam ulasan ini, ilmuwan mengangkat judul “pemeriksaan perputaran saham dan likuiditas terhadap efisiensi dalam bisnis partai yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”.

#### **3.2.2.1. Profitabilitas**

Produktivitas adalah kapasitas suatu organisasi untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan dalam periode tertentu. Membedah produktivitas organisasi setara dengan memperkirakan kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat besar dari kesepakatan, sumber daya, dan modal. Produktivitas organisasi akan memengaruhi bagaimana pendukung keuangan mengejar pilihan atas usaha yang mereka buat. Produktivitas atau kapasitas untuk mendapatkan manfaat adalah tindakan dalam

tarif yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu organisasi dapat menciptakan manfaat pada tingkat yang baik (Firmansyah,2021:12).

**Tabel 3.1.** Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Rumus</b>	<b>Skala</b>
Perputaran Persediaan (X <sub>1</sub> )	Perputaran persediaan adalah proporsi yang menunjukkan seberapa sering organisasi menjual stok habis secara normal selama setahun. (Dasena & Sembiring, 2020:12)	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Pejualan}}{\text{Persediaan}}$	Rasio
Likuiditas (X <sub>2</sub> )	Likuiditas adalah bahwa sumber daya cair adalah sumber daya yang dipertukarkan suatu sektor usaha yang berfungsi sehingga dapat diubah dengan cepat menjadi uang tunai dengan biaya pasar keseluruhan. (Mahardika & Suci, 2020: 5)	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam satu periode tertentu. (Firmansyah,2021:12).	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

**Sumber :** Peneliti, 2022

### 3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Dalam Sugiyono, (2019: 80) Bagian dari suatu subjek atau objek dengan ciri dan ciri khusus yang bisa diringkas sebagai suatu populasi secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 -2021, ada sebanyak 193 perusahaan.

**Tabel 3.2.** Daftar Perusahaan Manufaktur di BEI

1 ADES PT. Akasha Wira International Tbk	97 KIAS PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
2 ADMG PT. Polychem Indonesia Tbk	98 KICI PT. Kedaung Indah Can Tbk
3 AGII PT. Aneka Gas Industri Tbk	99 KINO PT. Kino Indonesia Tbk
4 AISA PT. FKS Food Sejahtera Tbk	100 KLBF PT. Kalbe Farma Tbk
5 AKPI PT. Argha Karya Prima Ind. Tbk	101 KMTR PT. Kirana Megatara Tbk
6 ALDO PT. Alkindo Naratama Tbk	102 KPAL PT. Steadfast Marine Tbk
7 ALKA PT. Alakasa Industrindo Tbk	103 KPAS PT. Cottonindo Ariesta Tbk
8 ALMI PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	104 KRAH PT. Grand Kartech Tbk
9 ALTO PT. Tri Banyan Tirta Tbk	105 KRAS PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
10 AMFG PT. Asahimas Flat Glass Tbk	106 LION PT. Lion Metal Works Tbk
11 AMIN PT. Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	107 LMPI PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
12 APLI PT. Asioplast Industries Tbk	108 LMSH PT. Lionmesh Prima Tbk
13 ARGO PT. Argo Pantes Tbk	109 LPIN PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
14 ARKA PT. Arkha Jayanti Persada Tbk	110 MAIN PT. Malindo Feedmill Tbk
15 ARNA PT. Arwana Citramulia Tbk	111 MARK PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
16 ASII PT. Astra International Tbk	112 MASA PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
17 AUTO PT. Astra Otoparts Tbk	113 MBTO PT. Martina Berto Tbk
18 BAJA PT. Saranacentral Bajatama Tbk	114 MDKI PT. Emdeki Utama Tbk
19 BATA PT. Sepatu Bata Tbk	115 MERK PT. Merck Tbk
20 BELL PT. Trisula Textile Industries Tbk	116 MGNA PT. Magna Investama Mandiri Tbk
21 BIMA PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	117 MLBI PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
22 BOLT PT. Garuda Metalindo Tbk	118 MLIA PT. Mulia Industrindo Tbk
23 BRAM PT. Indo Kordsa Tbk	119 MOLI PT. Madusari Murni Indah Tbk
24 BRNA PT. Berlina Tbk	120 MRAT PT. Mustika Ratu Tbk
25 BRPT PT. Barito Pacific Tbk	121 MYOR PT. Mayora Indah Tbk
26 BTEK PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	122 MYTX PT. Asia Pacific Investastama Tbk
27 BTON PT. Betonjaya Manunggal Tb	123 NIKL PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
28 BUDI PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	124 NIPS PT. Nipress Tbk
29 CAKK PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk	125 PANI PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
30 CAMP PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	126 PBID PT. Panca Budi Idaman Tbk
31 CCSI PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk	127 PBRX PT. Pan Brothers Tbk

32 CEKA PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	128 PCAR PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
33 CINT PT. Chitose Internasional Tbk	129 PEHA PT. Phapros Tbk
34 CLEO PT. Sariguna Primatirta Tbk	130 PICO PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
35 CNTX PT. Centex Tbk	131 POLU PT. Golden Flower Tbk
36 COCO PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	132 POLY PT. Asia Pacific Fibers Tbk
37 CPIN PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	133 PRAS PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
38 CTBN PT. Citra Tubindo Tbk	134 PSDN PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
39 DCII PT. DCI Indonesia Tbk	135 PSGO PT. Palma Serasih Tbk
40 DLTA PT. Delta Jakarta Tbk	136 PTSN PT. Sat Nusapersada Tbk
41 DPNS PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	137 PURE PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk
42 DVLA PT. Darya -Varia Laboratoria Tbk	138 PYFA PT. Pyridam Farma Tbk
43 EKAD PT. Ekadharna International Tbk	139 RICY PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
44 ERTX PT. Eratex Djaja Tbk	140 RMBA PT. Bentoel International Investama Tbk
45 ESIP PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk	141 ROTI PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
46 ESTI PT. Ever Shine Textile Industry Tbk	142 SCCO PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
47 ETWA PT. Eterindo Wahanatama Tbk	143 SCPI PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
48 FASW PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	144 SIDO PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
49 FOOD PT. Fortune Mate Indonesia Tbk	145 SIPD PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
50 FPNI PT. Lotte Chemical Titan Tbk	146 SKRN PT. Superkrane Mitra Utama Tbk
51 GDST PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	147 SMRA PT. Summarecon Agung Tbk
52 GDYR PT. Goodyear Indonesia Tbk	148 SONA PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk
53 GGRM PT. Gudang Garam Tbk	149 SSMS PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
54 GGRP PT. Gunung Raja Paksi Tbk	150 SOCI PT. Soechi Lines Tbk
55 GJTL PT. Gajah Tunggal Tbk	151 SMAR PT. Sinas Mas Agro Resources and Technology Tbk
56 GMFI PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	152 SINI PT. Singaraja Putra Tbk 153 SIPD PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
57 GOOD PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	154 SKBM PT. Sekar Bumi Tbk 155 SKLT PT. Sekar Laut Tbk
58 HEAL PT. Medikaloka Hermina Tbk	156 SLIS PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk
59 HERO PT. Hero Supermarket Tbk	157 SMBR PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
60 HITS PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	158 SMCB PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
61 HRUM PT. Harum Energy Tbk	159 SMGR PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
62 HDTX PT. Pania Indo Resources Tbk	160 SMKL PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk
63 HMSP PT. HM Sampoerna Tbk	161 SMSM PT. Selamat Sempurna Tbk
64 HOKI PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	162 SPMA PT. Suparma Tbk
65 HRTA PT. Hartadinata Abadi Tbk	163 SRIL PT. Sri Rejeki Isman Tbk
66 ICBP PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	164 SRSN PT. Indo Acidatama Tbk
67 IFII PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk	165 SSTM PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
68 IGAR PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	166 STAR PT. Buana Artha Anugerah Tbk.
69 IIKP PT. Inti Agri Resources Tbk	167 STTP PT. Siantar Top Tbk
70 IKBI PT. Sumi Indo Kabel Tbk	168 SULI PT. SLJ Global Tbk
71 IMAS PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	169 SWAT PT. Sriwahana Adityakarta Tbk.
72 IMPC PT. Impack Pratama Industri Tbk	170 TALF PT. Tunas Alfin Tbk
73 INAF PT. Indofarma Tbk	171 TBLA PT. Tunas Baru Lampung Tbk
74 INAI PT. Indal Aluminium Industry Tbk	172 TBMS PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
75 INCF PT. Indo Komoditi Korpora Tbk	173 TCID PT. Mandom Indonesia Tbk
76 INCI PT. Intanwijaya Internasional Tbk	174 TDPM PT. Tridomain Performance Materials Tbk.

77 INDF PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	175 TFCO PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
78 INDR PT. Indorama Synthetics Tbk	176 TIRT PT. Tirta Mahakam Resources Tbk
79 INDS PT. Indospring Tbk	177 TKIM PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
80 INKP PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	178 TOTO PT. Surya Toto Indonesia Tbk
81 INOV PT. Inocycle Technology Group Tbk	179 TPIA PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
82 INRU PT. Toba Pulp Lestari Tbk	180 TRIS PT. Trisula International Tbk
83 INTP PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	181 TRST PT. Trias Sentosa Tbk
84 IPOL PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk	182 TSPC PT. Tempo Scan Pacific Tbk
85 ISSP PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	183 UCID PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.
86 ITIC PT. Indonesian Tobacco Tbk	184 ULTJ PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk
87 JECC PT. Jembo Cable Company Tbk	185 UNIC PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
88 JKSW PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	186 UNIT PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
89 JPFA PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	187 UNVR PT. Unilever Indonesia Tbk
90 JSKY PT. Sky Energy Indonesia Tbk.	188 VOKS PT. Voksel Electric Tbk
91 KAEF PT. Kimia Farma Tbk	189 WIIM PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
92 KBLI PT. KMI Wire and Cable Tbk	190 WOOD PT. Integra Indocabinet Tbk
93 KBLM PT. Kabelindo Murni Tbk	191 WSBP PT. Waskita Beton Precast Tbk.
94 KBRI PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	192 WTON PT. Wijaya Karya Beton
95 KDSI PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	193 YPAS PT. Yanaprima Hastapersada Tbk
96 KEJU PT. Mulia Boga Raya Tbk	

Sumber : BEI Idx.co.id, 2022.

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 45) sampel ialah potongan dari jumlah dan ciri-ciri populasi. Metode dari pengambilan sampel yang di pakai ialah metode sampling *intensional* yang memakai kriteria tertentu untuk mengambil sampel dari populasi.

Sampel yang di pakai dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021
2. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, khususnya hasil dan neraca yang diaudit untuk periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang tidak pindah ke subsektor lain pada periode 2017-2021
4. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah memakai mata uang rupiah sejak periode pengamatan 2017-2021.

Dari kriteria yang diberikan, 15 perusahaan di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperiksa dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3** Nama Perusahaan Dan Kode Perusahaan

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>IPO</b>
1	Astra International Tbk	ASII	04 April 1990
2	Astra Auto Part Tbk	AUTO	29 Mei 1998
3	Indo Kordsa Tbk	BRAM	05 September 1990
4	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	01 Desember 1980
5	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	08 Mei 1990
6	Indospring Tbk	INDS	10 Agustus 1990
7	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	09 Juni 2005
8	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	07 juli 2015
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	05 Februari 1990
10	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	12 Juli 1990
11	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	09 September 1996
12	Indomobil Sukses Intenational Tbk	IMAS	15 September 1993
13	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	20 Oktober 1993
14	Argo Pantes Tbk	ARGO	07 Januari 1991
15	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	03 Oktober 2017

**Sumber** : BEI Idx.co.id, 2022.



### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dalam Sugiyono (2020: 46) sumber data merupakan tahapan penelitian yang penting karena tujuan utama penelitian ini ialah untuk mendapatkan datanya. Data primer dan sekunder bisa di pakai untuk mendapatkan datanya. Dalam penelitian ini peneliti memakai data sekunder yang bisa diakses dan diakses melalui bursa efek Indonesia, dan data yang diperoleh berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur di Indonesia dari tahun 2017 -2021 di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Tahap utama dalam eksplorasi ini adalah prosedur pengumpulan informasi karena, jika informasi telah dikumpulkan, informasi tersebut akan dipecah sebelum akhirnya mencapai keputusan. Informasi yang dikumpulkan harus valid dan solid, karena akan digunakan untuk menguji spekulasi yang telah terungkap. Penelitian ini akan menggunakan prosedur pemilahan informasi sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Metode pengumpulan data yang di pakai peneliti ini ialah untuk keperluan dokumentasi dan mengumpulkan macam-macam sumber data yang diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, buku, majalah dan data dari website internet.

2. Laporan Keuangan Perusahaan

Peneliti terima ialah laporan keuangan perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini memakai laporan keuangan perusahaan dan setelah itu dipercoba melalui SPSS versi 25.

### **3.4. Metode Analisis Data**

#### **3.4.1. Analisis Deskriptif**

Melibatkan pemeriksaan adalah pengukuran yang dilakukan dengan meneliti informasi dan mengungkapkan informasi selanjutnya. Metode untuk menjawab spekulasi grafis terkait dengan masalah dalam penelitian ini adalah dengan mengelola pemisahan kumpulan informasi dilihat dari faktor-faktornya.

Pemeriksaan yang menarik adalah proses mengubah informasi eksplorasi yang telah dikumpulkan oleh para ahli dari contoh dalam struktur yang terorganisir. Penyelidikan ini dilakukan untuk membuatnya lebih jelas, dan untuk menguraikan informasi. Wawasan ekspresif pada umumnya digunakan oleh para ilmuwan untuk memberikan data tentang efek samping dari atribut faktor yang diperiksai (Indriantoro & Supomo, 2020).

#### **3.4.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.4.2.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah kualitas sisa yang diperoleh dengan pengulangan biasa diubah. Tes Kolmogorov Smirnov adalah tes konsistensi yang paling sering dilakukan. Data yang telah diubah menjadi Z-Score dan diremehkan adalah pemikiran kritis pengujian kerutinan. Penggunaan uji Kolmogorov Smirnov memang mengandung arti bahwa mengharapkan bunga di

bawah 0,05 berarti data yang akan diuji memiliki perbedaan yang sangat besar dengan data standar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut jarang (Priyatno, 2020).

Gunakan garis besar histogram dan grafik plot porositas untuk memeriksa konsistensi. Satu lagi metode untuk memeriksa konsistensi adalah dengan mengasumsikan pusat tetap berada di dekat garis sudut ke sudut, residu dapat diberikan secara konsisten. Model tersebut memenuhi keraguan sensibilitas pada histogram kurva dimana puntiran tidak ke kiri atau ke kanan atau disebut dengan *adjust..*

#### **3.4.2.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model relaps memiliki keterkaitan atau keterkaitan antar faktor bebas. Model relaps yang layak adalah jika tidak ada hubungan atau keterkaitan antar faktor bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Untuk mengujinya dengan menggunakan investigasi Resilience Worth atau Change Expansion Variable (VIF), dengan asumsi nilai VIF lebih menonjol dari 10, sangat mungkin dapat dinalar bahwa terjadi multikolinieritas. (Hanum, 2020).

#### **3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidakrataan pada model backslide yang berlanjut mulai dari satu penegasan kemudian ke penegasan berikutnya. Diferensiasi yang tepat disebut

homoskedastisitas dan kontras yang berfluktuasi disebut heteroskedastisitas. Dalam memutuskan apakah ada beberapa perubahan atau heteroskedastisitas, umumnya diakhiri dengan melihat apakah ada model tertentu pada diagram, di mana poros X adalah Y yang diharapkan, dan titik tengah X adalah sisa dari (diharapkan - Y sungguh) yang telah direnungkan (Hanum, 2020).

#### **3.4.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah ada hubungan langsung yang berulang antara kesalahan perancu (tetap) pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (masa lalu). Jika terjadi hubungan maka disebut masalah autokorelasi (Ghozali dan Ratmono, 2020). Uji autokorelasi dihubungkan dengan pengaruh kerumunan atau data dalam suatu variabel yang dihubungkan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2020). Nilai suatu data dapat dipengaruhi atau dihubungkan dengan berbagai data. Backslide secara umum diharapkan bahwa elemen tidak boleh menunjukkan autokorelasi. Dengan asumsi autokorelasi terjadi, model berulang akan menjadi buruk karena akan memberikan titik batas yang tidak masuk akal dan berada di luar penilaian yang baik. Autokorelasi sebagian besar terjadi dengan data deret waktu, karena data deret waktu terikat waktu, berlawanan dengan data cross-sectional yang tidak dibatasi waktu.

### 3.4.3. Uji Pengaruh

#### 3.4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Kekambuhan langsung yang berbeda sebagian besar merupakan peningkatan kekambuhan langsung dasar, seperti memperluas semua faktor otonom yang dulunya setidaknya satu. Dalam kondisi numerik, berbagai kekambuhan langsung diketahui, antara lain, lebih spesifik (Sanusi, 2019):

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$	<b>Rumus 3.1</b> Regresi Linear Berganda
-------------------------------	--

**Sumber :** (Sanusi, 2019)

Y	= Profitabilitas
X1	= Perputaran Persediaan
X2	= Likuditas
a	= konstanta
b1....b2	= koefisien regresi
e	= Variabel Pengganggu

#### 3.4.3.2. Analisis Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Koefisien tes afirmasi harus ditampilkan dalam tabel koefisien. Uji koefisien dilakukan untuk menonjolkan kesan seberapa besar unsur otonom dapat mengetahui variabel terikat. Lebih banyak faktor akan menguasai variabel dependen pada tingkat yang lebih signifikan. Nilai koefisien jaminan untuk faktor-faktor yang berada di luar angka 1 harus ditampilkan dalam tabel R square yang telah diubah. Untuk mendapatkan nilai R square yang tinggi yang dapat memahami variabel dependen, peneliti dapat menambahkan berbagai elemen atau berbagai

komponen dalam survei (Khokhar et al., 2019). Kondisi relaps langsung yang berbeda Banyak kondisi pengulangan cepat dapat meningkat jika hasil koefisien afirmasi ( $R^2$ ) lebih tinggi (mendekati 1) dan sebagian besar akan memperluas hasil seiring dengan bertambahnya jumlah variabel otonom.

#### **3.4.4. Uji Hipotesis**

##### **3.4.4.1. Uji t**

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji dampak elemen otonom pada variabel dependen. Uji-t dikoordinasikan untuk menentukan tingkat pengaruh dan pentingnya elemen independen terhadap variabel dependen dan tingkat kepentingan dalam survei ini adalah 0,05 (Indrajaya, 2018). Langkah-langkah uji-t adalah sebagai berikut:

1. Mengharapkan  $t$  juggling angka  $> t$  tabel dengan nilai dasar  $< 0,05$ , umumnya sangat baik bahwa  $H_0$  dihilangkan dan  $H_a$  dianggap lebih lanjut menunjukkan bahwa faktor bebas secara esensial mempengaruhi variabel dependen.
2. Mengharapkan juggling bilangan  $t < t$  tabel dengan nilai dasar  $> 0,05$ , dapat dikatakan bahwa  $H_0$  dirasakan dan  $H_a$  dihilangkan, dan ini menunjukkan bahwa faktor bebas mempengaruhi variabel terikat.

##### **3.4.4.2. Uji F**

Uji F merupakan uji logika yang diharapkan dapat melihat pengaruh umum dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Tes ini juga menentukan apakah model ulangan yang dibuat sederhana atau tidak. Rencana dalam uji F

adalah untuk memperhitungkan nilai signifikansi F. Dalam hal nilai signifikansi F di bawah 0,05, maka elemen otonom berpengaruh secara total terhadap variabel dependen. Bagaimanapun, menerima nilai signifikansi  $F > 0,05$ , dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Priyatno, 2020).

Model-model untuk pengarahannya, khususnya (Priyatno, 2020):

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan nilai kritis lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diakui dan  $H_a$  dipecah.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan nilai kritisnya di bawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diakui.

### **3.7. Rentang waktu Data Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Tempat yang menjadi subyek investigasi ini ialah berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia yang di ambil dari laporan keuangan Sektor manufaktur pada Periode 2017-2021. Dimana datanya bisa di peroleh pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Periode penelitian yang di lakukan peneliti adalah selama September 2022 sampai dengan Januari 2022, berikut table periode penelitian.

Tabel 3.4 Priode Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022													
	September	Oktober			November			Desember			Januari			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Latar Belakang Penelitian														
Perumusan Masalah Penelitian														
Studi Pustaka														
Metedologi Penelitian														
Pengumpulan Data														
Pengolahan Data														
Analisi Data														
Kesimpulan														
Pengumpalan Sofcover														

Sumber : Peneliti, 2022